

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.01, April 2025, pp. 1– 14

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

PENGARUH *PROFITABILITY RATIO* DAN *LIQUIDITY RATIO* TERHADAP PENJUALAN KREDIT PADA PT COLUMBUS MEGAH SENTRA SARANA CABANG BERAU

DAWAMI BUCHORI

dawami@umberau.ac.id

ANDI SARTIKA NURLAILA

andisartikanurlaila@gmail.com

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Berau

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah untuk mengetahui pengaruh *profitability ratio* dan *liquidity ratio* terhadap penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau Tahun 2017 hingga Tahun 2021. Alat analisis yang digunakan adalah: uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah: 1). *Profitability ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau, maka menerima hipotesis H1 penelitian ini. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dimana nilai t-hitung *profitability ratio* positif dan lebih kecil dari nilai t-tabel atau $1,998 < 4,303$ dan nilai signifikansi *profitability ratio* > nilai probabilitas atau $0,184 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *profitability ratio* mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penjualan kredit; 2). *Liquidity ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau, maka menolak hipotesis H2 penelitian ini. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dimana nilai t-hitung *liquidity ratio* negatif dan lebih besar dari nilai -t-tabel atau $-4,303 < -0,519$ dan nilai signifikansi *profitability ratio* > nilai probabilitas atau $0,655 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *liquidity ratio* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penjualan kredit; 3). *Profitability ratio* dan *liquidity ratio* secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau, maka menerima hipotesis H3 penelitian ini. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F dimana nilai F-hitung positif dan lebih kecil dari nilai F-tabel atau $2,854 < 19,00$ dan nilai signifikansi > nilai probabilitas atau $0,259 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *profitability ratio* dan *liquidity ratio* mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penjualan kredit.

Kata Kunci: *profitability ratio*, *liquidity ratio*, penjualan kredit.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.01, April 2025, pp. 1– 14

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

ABSTRACT

The purpose of this study based on the formulation of the problem is to determine the effect of profitability ratio and liquidity ratio on credit sales at PT Columbus Megah Sentra Sarana, Berau Branch. Secondary data used are in the form of financial reports of PT Columbus Megah Sentra Sarana, Berau Branch from 2017 to 2021. The analytical tools used are: classical assumption test (normality test, autocorrelation test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis, correlation coefficient, determination coefficient, t test, and F test.

The conclusions obtained from the results of this study are: 1). Profitability ratio has a positive effect on credit sales at PT Columbus Megah Sentra Sarana, Berau Branch, so accepting the H1 hypothesis of this study. This is evidenced by the results of the t-test where the t-count value of the profitability ratio is positive and smaller than the t-table value or $1.998 < 4.303$ and the significance value of the profitability ratio > probability value or $0.184 > 0.05$. This shows that the profitability ratio has a positive but insignificant effect on credit sales; 2). Liquidity ratio has a negative effect on credit sales at PT Columbus Megah Sentra Sarana, Berau Branch, so rejecting the H2 hypothesis of this study. This is evidenced by the results of the t-test where the t-count value of the liquidity ratio is negative and greater than the -t-table value or $-4.303 < -0.519$ and the significance value of the profitability ratio > probability value or $0.655 > 0.05$. This shows that the liquidity ratio has a negative and insignificant effect on credit sales; 3). Profitability ratio and liquidity ratio simultaneously have a positive effect on credit sales at PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau, so accepting the H3 hypothesis of this study. This is proven by the results of the F test where the F-count value is positive and smaller than the F-table value or $2.854 < 19.00$ and the significance value > probability value or $0.259 > 0.05$. This shows that the profitability ratio and liquidity ratio have a positive but not significant effect on credit sales.

Keywords: profitability ratio, liquidity ratio, credit sales.

LATAR BELAKANG

Persaingan antar perusahaan semakin ketat menjelang era industri 5.0 seperti sekarang ini. Seiring dengan pesatnya perkembangan perekonomian dunia yang telah mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas, perusahaan-

perusahaan semakin dituntut untuk meningkatkan daya saing supaya dapat bertahan dan mencapai kesuksesan yang optimal. Suatu perusahaan dapat dikatakan mampu untuk mencapai kata sukses dan mampu bersaing apabila telah dapat menghasilkan laba yang

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2025, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

maksimal. Laba adalah kemampuan kerja suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan.

Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk mencapai laba dan juga untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik serta maksimal bagi pelanggannya. Kondisi tersebut akan memotivasi perusahaan dalam melakukan penjualan dan pelaksanaan sistem yang baik dalam usaha peningkatan pendapatan yang berasal dari penjualan.

Perusahaan dalam menjalankan usahanya pasti membutuhkan strategi-strategi agar bisa bersaing dengan perusahaan lain, seperti dalam melakukan penjualan secara tunai dan secara kredit. Sebelum penjualan dilakukan biasanya akan disepakati terlebih dahulu bagaimana cara pembayaran transaksi tersebut apakah secara tunai ataukah secara kredit. Apabila pembayaran dilakukan secara tunai maka perusahaan akan menerima kas langsung dari pembeli, namun apabila pembayaran dilakukan secara kredit maka perusahaan akan menerima piutang dari konsumen berdasarkan ketetapan waktu yang telah disepakati bersama.

Umumnya sebagian penjualan dilakukan secara kredit karena tidak setiap orang mempunyai dana tunai. Dengan diterapkannya penjualan secara kredit maka akan mempermudah tujuan perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan dan juga untuk mempermudah perusahaan agar men-

dapatkan pelanggan yang lebih banyak serta dapat memperluas pangsa pasarnya dalam melakukan perluasan usaha. Penjualan kredit bisa memberikan keuntungan yang lebih besar, hal ini disebabkan penjualan kredit memperoleh laba yang tinggi dibanding laba atas penjualan tunai.

Penjualan kredit pada akhirnya akan menimbulkan piutang bagi perusahaan dan memiliki risiko menimbulkan kegagalan dalam menagih piutang. Apabila pelunasan piutang tidak lancar atau disebut dengan kredit macet, maka akan mengganggu posisi keuangan karena modal kerja akan tertahan dalam bentuk piutang tak tertagih tersebut. Dimana semakin besar biaya yang dikeluarkan untuk kerugian piutang maka semakin sedikit laba operasional yang didapatkan.

Aktivitas penjualan yang dilakukan perusahaan tergantung pada kesiapan pendanaan atau modal kerja perusahaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menentukan komposisi sumber pendanaan untuk membiayai kegiatan penjualan tersebut. Sumber dana perusahaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu dana internal dan dana eksternal perusahaan. Dana internal perusahaan dapat bersumber dari laba ditahan dan akumulasi penyusutan, sedangkan dana eksternal perusahaan dapat bersumber dari penggunaan hutang dan penerbitan saham baru.

Analisis terhadap keseimbangan komposisi sumber pendanaan perusahaan harus rutin dilakukan dengan tujuan menjaga ketersediaan modal kerja bagi aktivitas penjualan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2025, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

perusahaan. Analisis terhadap sumber dana internal perusahaan dapat menggunakan *profitability ratio* atau rasio profitabilitas, dan sumber dana eksternal perusahaan melalui *liquidity ratio*. Profitabilitas dianggap sebagai alat yang valid dalam mengukur hasil dalam pelaksanaan operasi perusahaan, karena rasio profitabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif yang sesuai dengan tingkat risiko yang ada. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu untuk menjadi uang kas yang mana selain untuk menutupi kewajiban perusahaan, tetapi juga digunakan sebagai penetapan nilai besarnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan dalam kegiatan penjualannya.

PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau adalah perusahaan penjualan barang secara kas dan kredit yang menyediakan barang-barang elektronik dan furniture dengan berbagai merek dan tingkat kualitas yang berbeda. Perusahaan ini banyak mempunyai pesaing dari perusahaan sejenis di wilayah Kabupaten Berau, dari perusahaan nasional yang berskala besar yang juga membuka cabang di daerah ini maupun toko-toko atau pengusaha lokal di Kabupaten Berau. Untuk itu PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau selain mempertajam dari sisi pemasarannya, juga harus selalu mengontrol kondisi kinerja keuangannya agar mampu unggul dari perusahaan pesaingnya.

PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau dalam kegiatan operasionalnya, terutama untuk penjualan kredit, membutuhkan modal kerja cukup besar sehingga harus bijak dalam mengelola komposisi sumber pendanaan perusahaan. Untuk itu diperlukan analisis terhadap permodalannya, dalam hal ini profitabilitas dan likuiditas perusahaan, secara berkala agar mampu memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam memutuskan kebijakan-kebijakan strategis perusahaan.

Apabila likuiditas rendah artinya PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau akan kesulitan mempertahankan tingkat penjualan kreditnya dan akan menimbulkan kesulitan bagi pihak perusahaan untuk menarik investor karena jaminan atas pinjaman investor tersebut hanya dijamin dengan aset lancar dalam jumlah yang kecil. Jika PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau ingin memaksimalkan likuiditas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yang semakin menurun. Makin tinggi likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur. Oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Namun di sisi lain likuiditas yang tinggi berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang akan menyebabkan tingkat laba keuangan menurun.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2025, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Rumusan Masalah

Untuk memberikan arahan yang jelas dalam melakukan penelitian ini, maka dirumuskan permasalahan, sebagai berikut:

1. Apakah profitability ratio mempunyai pengaruh positif terhadap penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau?
2. Apakah liquidity ratio mempunyai pengaruh positif terhadap penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau?
3. Apakah profitability ratio dan liquidity ratio secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitability ratio terhadap penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau.
2. Untuk mengetahui pengaruh liquidity ratio terhadap penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitability ratio dan liquidity ratio terhadap penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau.

METODE PENELITIAN

Unit analisis dalam penelitian ini adalah PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau yang beralamat di Jalan Durian 3 Perum Saibin Kelurahan Tanjung Redeb Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis yang digunakan adalah data sekunder, berupa data laporan keuangan PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau Tahun 2017 hingga Tahun 2021.

Alat analisis yang digunakan: uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN ANALISIS

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Residual berdistribusi normal bila tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 (nilai probabilitas).

Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ln_Penjualan Kredit	Ln_Profitability	Ln_Liquidity
N		5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23,1880	1,8920	0,6280
	Std. Deviation	0,09524	0,17726	0,06301
Most Extreme Differences	Absolute	0,216	0,290	0,221
	Positive	0,216	0,186	0,221
	Negative	-0,145	-0,290	-0,195
Test Statistic		0,216	0,290	0,221
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,196 ^c	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2025, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel Ln_Penjualan Kredit adalah 0,200, Ln_Profitability adalah 0,196, dan Ln_Liquidity adalah 0,200, yang mana semua nilai tersebut lebih besar dari nilai probabilitas (0,05). Hal ini berarti syarat normalitas data pada semua variabel penelitian ini sudah terpenuhi.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode uji *Runs Test*.

Tabel Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0,00190
Cases < Test Value	2
Cases ≥ Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	3
Z	0,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000
a. Median	

Berdasarkan hasil SPSS pada tabel di atas, dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 1,000, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai probabilitas (1,000 > 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi pada data variabel penelitian ini, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

3. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Tabel Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ln_Profitability	0,875	1,143
Ln_Liquidity	0,875	1,143

a. Dependent Variable: Ln_Penjualan Kredit

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji multikolinearitas untuk model regresi mempunyai nilai VIF sebesar $1,143 < 10$ dan nilai *Tolerance* sebesar $0,875 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel Uji Glejser

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-1,822	0,210
Ln_Profitability	1,669	0,237
Ln_Liquidity	1,602	0,250

a. Dependent Variable: Abs_RES

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) untuk *profitability ratio* adalah 0,237 dan *liquidity ratio* adalah 0,250, dimana kedua nilai signifikansi (*Sig.*) tersebut lebih besar dari nilai probabilitas (0,05). Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *Glejser*, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2025, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

5. Uji Heteroskedastisitas

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *profitability ratio* dan *liquidity ratio* terhadap variabel penjualan kredit.

Tabel Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	22,596	0,623	
Ln_Profitability	0,413	0,207	0,769
Ln_Liquidity	-0,302	0,582	-0,200

a. Dependent Variable: Ln_Penjualan Kredit

Maka berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Ln}_Y = 22,596 + 0,413X_1 - 0,302X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 22,596. Ini berarti bahwa dalam kondisi penjualan kredit nilainya tetap atau dalam keadaan tidak ada pengaruh (*ceteris paribus*), maka penjualan kredit akan bergerak turun atau naik sebesar 22,596%.
2. Koefisien regresi *profitability ratio* bertanda positif dengan koefisien sebesar 0,413. Hal tersebut menunjukkan bahwa *profitability ratio* berpengaruh positif atau searah terhadap tingkat penjualan kredit. Apabila *profitability ratio* meningkat 1%, maka tingkat penjualan kredit akan naik sebesar 0,413%, begitupun sebaliknya jika ada penurunan *profitability ratio* dengan asumsi tidak ada pengaruh dari variabel lainnya.

3. Koefisien regresi *liquidity ratio* bertanda negatif dengan koefisien sebesar 0,302. Hal ini menunjukkan bahwa *liquidity ratio* berpengaruh negatif atau tidak searah terhadap tingkat penjualan kredit. Apabila *liquidity ratio* meningkat 1%, maka tingkat penjualan kredit akan turun sebesar 0,302%, begitupun sebaliknya jika ada penurunan *liquidity ratio* dengan asumsi tidak ada pengaruh dari variabel lainnya..

6. Koefisien Korelasi

Untuk mengukur tingkat korelasi atau keeratan hubungan antara *profitability ratio*, *liquidity ratio*, dan penjualan kredit menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (hasil output program SPSS)..

Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,861 ^a	0,741	0,481	0,06861

a. Predictors: (Constant), Ln_Liquidity, Ln_Profitability

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,861, berarti bahwa *profitability ratio* dan *liquidity ratio* mempunyai tingkat keeratan hubungan (korelasi) yang kuat atau erat dengan penjualan kredit.

7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R Square*) merupakan proporsi variabel total dalam variabel penjualan kredit yang dijelaskan oleh variabel *profitability ratio* dan *liquidity ratio*.

Dapat diketahui bahwa nilai *R Square* adalah 0,741, yang artinya *profitability ratio* dan *liquidity ratio* mampu memberikan kontribusi pengaruh pada penjualan kredit yaitu

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2025, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

sebesar 74,1%, sedangkan sisanya sebesar 25,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam estimasi model penelitian ini.

8. Uji t

Uji t statistik digunakan untuk pengujian signifikansi *profitability ratio* dan *liquidity ratio* terhadap penjualan kredit, untuk membuktikan bahwa koefisien regresi secara statistik berpengaruh signifikan.

Tabel Coefficients^a

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	36,241	0,001
	Ln_Profitability	1,998	0,184
	Ln_Liquidity	-0,519	0,655

a. Dependent Variable: Ln_Penjualan Kredit

Berdasarkan tabel di atas. maka dapat diketahui bahwa:

1. Pengaruh *profitability ratio* terhadap penjualan kredit

Nilai t-tabel = 4,303 ($\alpha = 5\%$ atau 0,05; $df = 5 - 2 - 1 = 2$) dan nilai t-hitung = 1,998. Dengan demikian dapat ditentukan bahwa: t-hitung < t-tabel atau 1,998 < 4,303. Artinya *profitability ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap penjualan kredit.

2. Pengaruh *liquidity ratio* terhadap penjualan kredit

Nilai t-tabel = 4,303 dan nilai t-hitung = -0,519. Maka dapat ditentukan bahwa: -t-tabel < t-hitung atau -4,303 < -0,519. Artinya *liquidity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap penjualan kredit..

9. Uji F

Uji F statistik berguna untuk pengujian secara serentak (simultan)

apakah secara keseluruhan koefisien regresi tersebut signifikan dalam menentukan nilai variabel terikat.

Tabel ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,027	2	0,013	2,854	,259 ^b
	Residual	0,009	2	0,005		
	Total	0,036	4			

a. Dependent Variable: Ln_Penjualan Kredit

b. Predictors: (Constant), Ln_Liquidity, Ln_Profitability

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai F-hitung = 2,854 sementara F-tabel = 19,00 ($\alpha = 5\%$; $df_1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = 5 - 3 = 2$). Dengan demikian dapat ditentukan bahwa: F-hitung < F-tabel atau 2,854 < 19,00, artinya secara bersama-sama *profitability ratio* dan *liquidity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap penjualan kredit.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Profitability Ratio* Terhadap Penjualan Kredit

Nilai koefisien regresi *profitability ratio* bertanda positif sebesar 0,413. Tanda positif tersebut mempunyai arti bahwa antara *profitability ratio* dan penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau memiliki hubungan yang searah. Hal ini menggambarkan bahwa apabila ada kenaikan *profitability ratio* maka akan memberikan pengaruh terhadap kenaikan penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau. Apabila *profitability ratio* meningkat sebesar 1%, maka nilai penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau akan meningkat sebesar 0,413%, begitupun sebaliknya jika ada penurunan *profitability ratio*.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2025, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung profitability ratio yang diperoleh sebesar 1,998 dengan nilai signifikansi profitability ratio sebesar 0,184, sedangkan nilai t-tabel yaitu 4,303. Maka diketahui bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $1,998 < 4,303$ dan nilai signifikansi $>$ nilai probabilitas atau $0,184 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitability ratio mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau. Dengan demikian dapat diputuskan untuk menerima hipotesis H1 dalam penelitian ini karena terbukti profitability ratio mempunyai pengaruh positif terhadap penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau.

2. Pengaruh *Liquidity Ratio* Terhadap Penjualan Kredit

Nilai koefisien regresi liquidity ratio bertanda negatif sebesar 0,302. Tanda negatif tersebut mempunyai arti bahwa antara liquidity ratio dan penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau memiliki hubungan yang tidak searah. Hal ini menggambarkan bahwa apabila ada kenaikan liquidity ratio maka akan memberikan pengaruh terhadap penurunan nilai penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau. Apabila liquidity ratio meningkat sebesar 1%, maka nilai penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau akan menurun sebesar 0,302%, begitupun sebaliknya jika ada penurunan liquidity ratio.

Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung liquidity ratio yang diperoleh sebesar -0,519 dengan nilai signifikansi liquidity ratio sebesar 0,655, sedangkan nilai t-tabel yaitu 4,303. Maka diketahui bahwa $-t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ atau $-4,303 < -0,519$ dan nilai signifikansi $>$ nilai probabilitas atau $0,655 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa liquidity ratio mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau. Dengan demikian dapat diputuskan untuk menolak hipotesis H2 dalam penelitian ini karena terbukti liquidity ratio mempunyai pengaruh negatif terhadap penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau.

3. Pengaruh *Profitability Ratio* dan *Liquidity Ratio* Terhadap Penjualan Kredit

Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung profitability ratio dan liquidity ratio yang diperoleh sebesar 2,854 dengan nilai signifikansi sebesar 0,259, sedangkan nilai F-tabel yaitu 19,00. Maka diketahui bahwa $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ atau $2,854 < 19,00$ dan nilai signifikansi $>$ nilai probabilitas atau $0,259 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitability ratio dan liquidity ratio mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau. Dengan demikian dapat diputuskan untuk menerima hipotesis H3 dalam penelitian ini karena terbukti profitability ratio dan liquidity ratio secara simultan mempunyai pengaruh

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2025, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

positif terhadap penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau.

Pengaruh profitability ratio dan liquidity ratio yang positif terhadap penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau, dikuatkan oleh keeratan hubungan antara ketiga faktor tersebut yang kuat atau erat dengan koefisien korelasi sebesar 0,861, dalam skala penilaian $> 0,70 - < 0,90$ menurut Suharyadi dan Purwanto (2012:162).

Profitability ratio dan liquidity ratio memberikan kontribusi pengaruh yang besar pada penjualan kredit di PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau yaitu 74,1%. Sisanya sebesar 25,9% adalah sumbangan pengaruh dari faktor-faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini, contohnya seperti harga barang, suku bunga kredit, dan sebagainya.

Profitability ratio atau rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau dalam memperoleh laba. Pengukuran profitability ratio ini menggunakan net profit margin atau margin laba bersih, yaitu perbandingan laba bersih setelah pajak (earning after tax) dengan penghasilan. Dalam penelitian ini diketahui bahwa profitability ratio memberikan pengaruh yang positif terhadap penjualan kredit. Menurut asumsi peneliti, hal ini dikarenakan bahwa dengan adanya kenaikan margin laba bersih atau meningkatnya kemampuan PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau dalam

memperoleh laba menyebabkan perusahaan memiliki tambahan modal kerja yang dapat diinvestasikan kembali dalam penjualan kreditnya. Semakin banyak modal kerja tersedia maka semakin leluasa perusahaan dalam menyediakan barang-barang yang dibutuhkan konsumen.

Liquidity ratio atau rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan mengukur kemampuan PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Pengukuran liquidity ratio ini menggunakan current ratio, yaitu perbandingan aset lancar dengan hutang lancar. Dalam penelitian ini diketahui bahwa liquidity ratio memberikan pengaruh yang negatif terhadap penjualan kredit. Menurut asumsi peneliti, hal ini disebabkan karena aset lancar yang dimiliki perusahaan ditahan atau difokuskan untuk pembayaran hutang- hutang lancarnya yang memiliki jatuh tempo pembayaran yang relatif pendek, sehingga mengurangi modal kerja tersedia untuk diinvestasikan kembali dalam bentuk penjualan kredit. Semakin banyak dana dari aset lancar yang diperuntukkan bagi pembayaran hutang lancar, maka semakin berkurang penyediaan barang-barang yang akan dijual secara kredit oleh perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Profitability ratio mempunyai pengaruh positif terhadap penjualan kredit pada PT Columbus Megah

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2025, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Sentra Sarana Cabang Berau, maka menerima hipotesis H1 penelitian ini. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dimana nilai t-hitung profitability ratio positif dan lebih kecil dari nilai t-tabel atau $1,998 < 4,303$ dan nilai signifikansi profitability ratio $>$ nilai probabilitas atau $0,184 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitability ratio mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penjualan kredit.

2. Liquidity ratio mempunyai pengaruh negatif terhadap penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau, maka menolak hipotesis H2 penelitian ini. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dimana nilai t-hitung liquidity ratio negatif dan lebih besar dari nilai -t-tabel atau $-4,303 < -0,519$ dan nilai signifikansi profitability ratio $>$ nilai probabilitas atau $0,655 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa liquidity ratio mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penjualan kredit.
3. Profitability ratio dan liquidity ratio secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap penjualan kredit pada PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau, maka menerima hipotesis H3 penelitian ini. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F dimana nilai F-hitung positif dan lebih kecil dari nilai F-tabel atau $2,854 < 19,00$ dan nilai signifikansi $>$ nilai probabilitas atau $0,259 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitability ratio dan liquidity ratio mempunyai pengaruh positif namun

tidak signifikan terhadap penjualan kredit.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak manajemen PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan profitability ratio perusahaan melalui strategi penjualan kredit, karena kenaikan profitability ratio memberikan peluang lebih banyak bagi perusahaan memperoleh keuntungan lebih.
2. Pihak manajemen PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau disarankan agar selalu mengontrol liquidity ratio perusahaan pada tingkatan atau level yang wajar, sehingga aset lancar perusahaan tidak semata-mata dijadikan jaminan pembayaran hutang lancar perusahaan namun dapat diinvestasikan kembali untuk memperoleh keuntungan melalui penjualan kredit.
3. Untuk penelitian selanjutnya di masa mendatang, kiranya dapat memilih atau menambahkan faktor-faktor lainnya yang dapat berpengaruh pada penjualan kredit yang dilaksanakan perusahaan. Contohnya harga barang, suku bunga kredit, dan sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Hasan dan Asep Ririh Riswaya. 2014. Aplikasi Pinjaman Pembayaran secara Kredit pada

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2025, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Bank Yudha Bhakti. *Jurnal Computech & Bisnis*, 8 (2).
- A'yun, Qurrota dan Nur Handayani. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11 (9): Oktober 2022, Hal.1-15.
- Darsono dan Ashari. 2015. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi, Yogyakarta.
- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Quran dan Terjemahannya*. PT Sygma Examedia Arkenleema, Bandung.
- Ganie, Djupiansyah. 2021. Analisis Kinerja Keuangan PT Sido Muncul Tbk Dengan Menggunakan Du Pont System. *Cam Journal: Change Agent for Management Journal*, 5 (02).
- Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. 2017. *Manajemen Syariah dalam. Praktik*. Gema Insani, Jakarta.
- Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen Keuangan*, Edisi 1. BPFE, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hasmawati. 2018. Analisis Kinerja Keuangan pada PT Minas Jaya Abadi di Kabupaten Berau. *Skripsi. STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb*.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Manullang, M. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Munawaroh, S., Dwibin Kannapadang, dan Djupiansyah Ganie. 2023. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)*, 4 (2), Hal.269-280.
- Munawaroh, S. 2022. Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya. *JES [Jurnal Ekonomi STIEP]*, Vol.7 No.1: Mei 2022, Hal.63-72.
- . 2017. Analisis Laporan Keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bepede KS Cabang Berau di Tanjung Redeb. *ACCOUNTIA: Accounting, Trusted, Inspiring, Authentic Journal*, Vol.1 No.2: Oktober 2017, Hal.91-105.
- Munawaroh, S. dan Utami Paramita. 2019. Analisis Pencapaian Laba pada PT POS Indonesia (Persero) Tanjung Redeb. *ACCOUNTIA JOURNAL Accounting Trusted*,

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2025, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Inspiring, Aunthetic Journal*, Vol.3, Hal.307-318.
- Nurhidayati, S., & Merlangen, R. 2018. Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada Pt Fifgroup Cabang Tanjung Redeb. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 2 (01).
- Purnami, Ni Putu Sri dan Gede Putu Agus Jana Susila. 2021. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(3): September-Desember 2021, Hal. 371-379, ISSN: 2599-2651.
- Rahmawati, R. 2021. Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Berau. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 5 (01): Hal.1–9.
- . 2017. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada PT Agung Buana Rejeki Di Tanjung Redeb. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 1 (01).
- Ramelan, Ilham Alfian Ramadhan, Agung Widhi Kurniawan, dan Andi Mustika Amin. 2022. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen*, 2 (2): Agustus 2022, Hal.80-87, p-ISSN 2723-8059, e-ISSN 2829-5412.
- Riyanto, Bambang. 2014. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. 2016. *Manajemen*, Alih Bahasa: Bob Sabran dan Devri Bardani P. Erlangga, Jakarta.
- Rosyadi, Dedi. 2012. *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan*. Andi offset, Yogyakarta.
- Samryn, L.M. 2014. *Pengantar Akuntansi*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Santosa, P.B. dan Ashari. 2017. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Sawir, Agnes, 2012. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Stewart, Grant. 2017. *Manajemen Penjualan*. PT Gelora Aksara, Jakarta.
- Suharyadi dan Purwanto. 2012. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan. Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Supriyanto, Y., S.L. Wardhani, R. Wulandari dan H. Kusumawati. 2017. *Manajemen Keuangan*. Bagian Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2025, pp. 1– 12

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Sutrisno. 2014. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Swastha, Basu. 2017. *Manajemen Pemasaran Modern*. BPFE, Yogyakarta.
- Widya, Elisa dan Eny Maryanti. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Tingkat Penjualan Terhadap Pertumbuhan Pendapatan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Terdaftar di Bursa Indonesia Tahun 2016-2018. *Academia Open*, 5 (2021): DOI: 10.21070/acopen.5.2021.1645.